PENGAMBILAN KEPUTUSAN DALAM BAHASA C



Obyektif:

- 9. Mengetahui macam-macam pengambilan keputusan dalam bahasa C
- 10. Mengetahui dan mengerti tentang statemen kondisi IF
- 11. Mengetahui dan mengerti tentang statemen kondisi Switch

Statement If

a. Bentuk If tunggal sederhana

Sintaks:

if (kondisi) statement;

Bentuk ini menunjukkan jika kondisi bernilai benar, maka statement yang mngikutinya akan di-eksekusi. Jika tidak maka statement selanjutnya yang akan diproses.

b. Bentuk If tunggal blok statement

Sintaks:

```
if ( kondisi ) {
     blok statement;
}
```

Perbedaan dengan bentuk sebelumnya statement yang akan dilaksanakan ada dalam satu blok kurung kurawal.

Statement If...Else

a. Bentuk If..Else

sintaks:

if (kondisi)

```
statement1;
```

else

statement2;

Statement setelah kondisi atau statement sesudah else dapat berupa statement kosong, statement tunggal maupun blok statement. statement1 akan dijalankan jika kondisi benar, jika salah maka statement2 yang akan diproses.

```
contoh:
//Program menentukan ganjil atau genap
#include<stdio.h>
int main(){
  int Bilangan;
  char Lagi;
   printf("Mencari Bilangan Ganjil atau Genap\n\n");
   printf("Input Bilangan : ");
   scanf("%d", &Bilangan);
   if(Bilangan \%2 == 1)
               printf("\n\nIni Bilangan Ganjil");
               else
                      printf("\n\nIni Bilangan Genap");
   return 0; }
 Output:
               Mencari Bilangan Ganjil atau Genap
               Input Bilangan: 15
               Ini Bilangan Ganjil
```

b. Bentuk If .. else if ... else

```
Sintaks:

if (kondisi 1)

statement1;
else if (kondisi 2)

statement2;
else if (kondisi 3)

statement3;

.
else
```

Proses akan mulai dari penyeleksian kondisi 1, jika benar maka statement yang mengikutinya akan dieksekusi, jika salah maka akan masuk proses seleksi kondisi 2, begitu seterusnya. Jika semua kondisi tidak ada yang terpenuhi, maka program akan menjalankan statement default.

statement default;

```
contoh :
//Program Mencari Mutu Nilai
#include<stdio.h>
int main(){
  int Nilai; char Mutu;
  printf("Mencari Mutu Nilai\n\n");
  printf("Input Nilai Mahasiswa : ");scanf("%d", &Nilai);
  if (Nilai<50) Mutu = 'E';
      else if(Nilai<65) Mutu = 'D';
      else if(Nilai<75) Mutu = 'C';
      else if (Nilai<85) Mutu = 'A';</pre>
```

```
printf("\n\nNilai Mahasiswa yang diinput = %d", Nilai);
      printf("\nMutu Nilai = %c", Mutu);
      return 0; }
     Output:
                           Mencari Mutu Nilai
                    Input Nilai Mahasiswa: 78
                    Nilai Mahasiswa yang diinput = 78
                    Mutu Nilai = B
c. Bentuk If bersarang ( nested if )
     Sintaks:
                    if (kondisi 1)
                        if (kondisi 2)
                           if (kondisi n )
                                  statement;
                           else
                                  statement;
                          else
                              statement
                        else statement;
```

Kondisi yang akan diseleksi pertama kali adalah kondisi yang paling luar (kondisi 1). Jika bernilai tidak benar maka statement setelah else yang terluar (pasangan dari if yang bersangkutan) yang akan diproses.

d. Bentuk If dengan kondisi berupa variable

e. Bentuk If dengan kondisi Jamak

Beberapa kondisi dapat diseleksi sekaligus dalam statement if dengan menggunakan operator logika AND (&&), OR (\parallel), atau NOT (!)

Statement Switch

a. Statement Switch tunggal

```
Sintaks:

switch (kondisi) {

case konstanta1:

statement-statement;

break;

case konstanta2:

statement-statement;

break;

.

default:

statement-statement;
}
```

Statement switch akan menyeleksi kondisi yang diberikan dan akan membandingkan hasilnya dengan konstanta-konstanta yang berada di case. Break digunakan sebagai peloncat keluar blok switch, sedangkan default merupakan pilihan selain dari konstanta-konstanta yang ada pada case.

Apabila telah selesai memproses sebuah bagian dari case dan jika belum ditemukan statemen break, maka proses akan masuk ke bagian case berikutnya.

```
contoh
     //Program dengan switch Case
     #include<stdio.h>
     int main(){
       int Pilih;
       printf("----MENU BUAH----\n");
       printf("\n1. APEL");
       printf("\n2. MANGGA");
       printf("\n3. JERUK");
       printf("\n4. KELUAR");
       printf("\n\nPilihan Anda [1-4] : ");
       scanf("%d",&Pilih);
       switch(Pilih){
         case 1 : printf("\n\nANDA PILIH APEL"); break;
         case 2 : printf("\n\nANDA PILIH MANGGA"); break;
         case 3 : printf("\n\nANDA PILIH JERUK"); break;
         case 4 : exit(0);
        default : printf("\n\nANDA SALAH INPUT...");
       }
       return 0; }
```

b. Statement nested switch

Yaitu statement switch yang berada didalam switch lainnya.

Sintaks: switch (kondisi) { case konstanta 1: statement-statement; switch (kondisi x) { case konstanta 1a: statement-statement; break; case konstanta 1b: statement-statement; break; } break; case konstanta 2: statement-statement; break;

}